

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sejatinya adalah makhluk Allah SWT yang paling sempurna, namun manusia juga tidak bisa hidup sendiri di dunia ini, maka dari itu manusia hakikatnya hidup bermasyarakat dan saling tolong-menolong antar manusia, itulah sebabnya manusia disebut dengan makhluk sosial, karena setiap manusia memberikan andilnya kepada orang lain. Kehidupan sehari-hari setiap individu, perusahaan dan masyarakat secara keseluruhannya akan menghadapi persoalan-persoalan yang bersifat ekonomi, sehingga dalam hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan ekonomi sebagai kegiatan seseorang atau suatu perusahaan ataupun suatu masyarakat untuk memproduksi (menggunakan) barang maupun jasa (Aida, 2017, Hlm. 1).

Dalam ekonomi ada dua jenis produk yang dapat diperjualbelikan yang mana dua hal tersebut adalah barang dan jasa. Barang adalah jenis produk yang diperjualbelikan yang mempunyai bentuk fisik yang dapat dirasakan oleh panca indera atau mempunyai bentuk *tangible* sedangkan hal yang berkaitan dengan jasa adalah pelayanan atau menyediakan segala apa yang diperlukan oleh orang lain. Pelayanan ini dapat diberikan oleh perorangan maupun dalam bentuk Lembaga seperti perusahaan. Islam pada dasarnya membuka peluang usaha bagi pemeluknya untuk mengembangkan usaha dibidang perekonomian, terlebih dalam menyangkut lembaga

perekonomian umat dan dapat saling tolong menolong, Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Māidah (05:02).

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ انقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (Q.S. Al-Māidah 05:02).

Dari ayat diatas Allah memerintahkan kepada umat-Nya untuk saling menolong didalam koridor “mengerjakan kebajikan dan takwa” dan Allah melarang sebaliknya. Jika melanggar ketentuan Allah maka hukuman akan diberikan dan “Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. Kodrat manusia diciptakan sebagai makhluk yang bergelut di bidang ekonomi, baik secara personal maupun kolektif, dalam memenuhi kebutuhan hidup yang ada satu sisi tidak terbatas dan pada sisi lain dihadapkan pada sumber-sumber terbatas (Aida, 2017, Hlm. 2).

Salah satu subsektor yang mendorong perekonomian daerah adalah UMKM yang juga memberikan banyak dampak positif bagi pembangunan perekonomian bangsa. Menurut informasi dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Indonesia adalah rumah bagi 64,2 juta unit usaha, dari seluruh unit usaha di negara ini. 63,96 juta atau 99,62% dari 64,2 juta usaha di Indonesia tergolong usaha mikro, diikuti oleh 193.959 usaha kecil, dan 44.728 usaha menengah (Yolanda, S. & Shaddiq, S., 2023, Hlm. 27). Berdasarkan statistik tersebut, Kondisi ini menunjukkan bahwa

kontribusi UMKM cukup berarti. mengingat potensinya cukup besar dalam menggerakkan roda ekonomi masyarakat, dan menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya.

Mengingat dari pentingnya keberadaan UMKM dalam perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu pelaku UMKM juga harus memahami dan menguasai salah satu hal mendasar dan juga cukup penting dalam membuka usaha yaitu ilmu dalam pengelolaan usaha. Karena dari cara bagaimana kita mengelola suatu usaha tersebut itu nantinya akan menentukan perkembangan usaha yang kita jalankan. Perumusan pengelolaan harus dilakukan dengan tepat di awal sebelum mendirikan sebuah usaha. Dalam mengelola hal tersebut maka dibutuhkan pengelolaan usaha yang baik. Dengan adanya pengelolaan yang baik dalam suatu usaha maka usaha tersebut akan menjadi lebih terarah dan menghasilkan Sesuatu yang berkualitas. Pengelolaan adalah suatu proses yang sistematis dalam menjalankan suatu tujuan yang didalamnya terdapat perencanaan yang baik, pengarahan, pengontrolan, pemanfaatan sumber daya yang ada sebaik mungkin agar segala tujuan yang direncanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Percetakan (*printing*) merupakan teknologi yang memproduksi hasil dari seluruh foto atau file dengan cepat. Bahan yang digunakan untuk mencetak diantaranya, kertas foto, buku, kalender, banner, canvas, dan lain lain. Ketersediaan teknologi yang relevan dan kompetitif memberi dorongan

bagi perkembangan industri kreatif di Indonesia. Oleh sebab itu, Persaingan dalam industri percetakan semakin ketat dengan meningkatnya pertumbuhan industri grafika di Indonesia pada beberapa tahun terakhir. Para pemain dalam industri percetakan ini bersaing juga dalam hal teknologi dengan menggunakan mesin cetak yang memiliki teknologi canggih dan menghasilkan kualitas terbaik. Hasil dari pencetakan menggunakan teknologi yang canggih yang dapat memberikan kualitas yang baik itulah semakin hari demi hari memberi pengaruh pada pertumbuhan industri percetakan di Indonesia (Natalia Jesslyn, 2016 Hlm. 2).

Perbedaan utama antara digital printing dan metode cetak tradisional terletak pada prosesnya. Dalam metode cetak tradisional seperti offset printing, gambar atau teks ditransfer ke plat logam atau silinder, yang kemudian dicetak ke media melalui serangkaian langkah. Sementara itu, digital printing memanfaatkan proses langsung, di mana data digital dikirim langsung ke printer untuk mencetak gambar atau teks. Kecepatan juga menjadi aspek kunci, dengan digital printing menghasilkan cetakan hampir instan dibandingkan dengan proses tradisional yang mungkin memerlukan waktu yang lebih lama. Dengan teknologi ini, kita dapat menghemat waktu produksi tanpa mengorbankan kualitas hasil cetakan.

Tidak hanya itu, digital printing memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam hal material dan ukuran media cetak. Kemampuannya untuk mencetak pada berbagai jenis kertas, karton, atau bahan khusus menjadikannya pilihan yang lebih serbaguna dibandingkan dengan metode

tradisional. Usaha Digital Printing ini biasanya mengalami peningkatan pendapatan dan pesanan itu ada pada beberapa momen atau musim tertentu misalnya seperti pada saat pembukaan pendaftaran aparatur negara (Polisi PNS dan PPPK), pembukaan pendaftaran sekolah dan pada saat musim pemilu.

Sadira Digital Printing merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang percetakan yang letaknya berada di jalan Simpang Belitung No. 18, Belitung Utara, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. UMKM Sadira Digital Printing ini sudah berdiri sejak Juni 2018. Di Sadira Digital Printing ini mereka dapat melayani berbagai macam keperluan seperti mencetak berbagai kebutuhan seperti skripsi, tugas sekolah, berkas-berkas yang diperlukan, cetak foto berbagai ukuran, bikin buku yasin, merapikan skripsi, bikin Power Point, jasa ketik berbagai macam surat / berkas, jasa desain berbagai macam keperluan (seperti spanduk, pamflet dan lain-lain), cetak spanduk dan lain-lain. Sadira Digital Printing ini didirikan oleh seseorang yang bernama Arjuna Setyadi Putra, dia memulai usaha ini dari nol dengan modal awal sebesar Rp. 14.500.000 dan sampai sekarang usaha percetakan ini masih tetap berjalan dengan rata-rata pendapatan bisa menghasilkan omset sebesar Rp. 12.000.000 per bulannya dari tokonya tersebut.

Berdasarkan observasi awal dari penulis, disekitar wilayah Simpang Belitung tersebut terdapat banyak jasa percetakan dan menurut penulis, Sadira Digital Printing ini adalah salah satu percetakan yang mengalami

perkembangan dari segi usaha dan pendapatan yang didasari dari data hasil observasi awal yang didapat penulis, data pelanggan yang datang ketoko sekitar 550-600 orang setiap bulannya. Selain itu Sadira Digital Printing ini pun juga mengalami peningkatan pendapatan pada setiap bulannya, sesuai data sampel yang sudah saya peroleh yaitu penghasilan Sadira Digital Printing selama 6 bulan kebelakang mengalami peningkatan pendapatan sekitar 10% atau kurang lebih Rp. 1.000.000 setiap bulannya, selain itu UMKM Sadira Digital Printing saat ini sudah memiliki 2 orang karyawan yang mana pada awalnya usaha ini hanya dijalankan oleh pemilik usahanya langsung. Dari data tingkat pelanggan dan pendapatan tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana sistem pengelolaan dari UMKM Sadira Digital Printing tersebut baik manajemen terhadap usaha, karyawan, keuangan maupun manajemen pelayanan terhadap pelanggan yang datang ketoko tersebut.

Selain itu dilain sisi, sesuai dari pegamatan penulis, dengan perbandingan jumlah konsumen yang datang untuk tempatnya itu kurang memadai, karena tokonya itu hanya berukuran 2,5 x 2,5 m dengan ruang tunggu yang terbatas, fasilitas yang lain pun seperti lahan parkir juga sempit maksimal hanya untuk 3 motor pelanggan, selain itu harga yang diterapkan dari UMKM Sadira Digital Printing ini lebih tinggi dari usaha percetakan di tempat lain akan tetapi tetap saja tidak mengurangi ketertarikan pengunjung atau konsumen untuk memenuhi kebutuhannya disana. Dan juga sebelumnya penulis melakukan sedikit wawancara dengan pemilik dari Sadira Digital

Printing tersebut, kata pemiliknya mereka sering mengalami masalah dalam menjalankan usaha, salah satunya adalah mesin print dan fotocopy sering mengalami eror.

Disini penulis ingin mengetahui bagaimana sistem pengelolaan usaha percetakan Sadira Digital Printing ini dalam Meningkatkan Pendapatan dan apa saja kendala-kendala yang dialami pada pengelolaan usaha percetakan pada UMKM Sadira Digital Printing ini, maka dari itu penulis mengangkat masalah dengan judul.

“Analisis Pengelolaan Usaha Digital Printing Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Pada UMKM Sadira Digital Printing di Simpang Belitung, Banjarmasin)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan usaha percetakan dalam meningkatkan pendapatan pada UMKM Sadira Digital Printing?
2. Apa saja kendala yang dialami pada pengelolaan usaha percetakan pada UMKM Sadira Digital Printing?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan usaha percetakan dalam meningkatkan pendapatan pada UMKM Sadira Digital Printing
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami pada pengelolaan usaha percetakan pada UMKM Sadira Digital Printing

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penyusunan ini, diharapkan dapat memberikan suatu manfaat, baik langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi Perusahaan, untuk memberikan informasi dan saran khususnya mengenai sistem pengelolaan usaha dan nantinya dapat mencari solusi dari kendala-kendala yang telah diketahui dari hasil penelitian tersebut.
2. Bagi Peneliti, sebagai referensi yang dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama dimasa yang akan datang.

3. Bagi Akademisi, memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya memperluas wawasan dalam bidang ekonomi serta melengkapi referensi dan literatur bagi mahasiswa lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas di wilayah Kalimantan Selatan khususnya di Banjarmasin, serta penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis pengelolaan usaha.
4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini menambah dan mengembangkan wawasan pembaca terkait analisis pengelolaan usaha dalam meningkatkan pendapatan dan sebagai referensi bagi pembaca yang tertarik ingin mengkaji lebih dalam tentang penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami mengidentifikasi judul serta permasalahan yang akan penulis teliti dan sebagai pegangan agar lebih focus dalam kajian pembahasan lanjutannya, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Menurut Aulia (2007:8), Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi bagian-bagian atau komponen sehingga dapat diketahui ciri atau tanda tiap bagian kemudian hubungan satu sama lain serta fungsi masing-masing bagian dari keseluruhan. analisis adalah suatu kegiatan untuk menguraikan suatu pokok menjadi beberapa bagian dan melihat hubungannya agar dapat diperoleh pemahaman yang tepat terhadap obyek yang sedang diteliti.

2. Dalam (Kamus Bahasa Indonesia, Anonim. 2002:123) Pengelolaan adalah arti kata kelola atau mengelola adalah mengendalikan, mengatur, menyelenggarakan, mengurus dan menjalankan. Sedangkan arti kata pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti dari pengelolaan adalah proses atau cara, perbuatan mengelola, proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain atau proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau perusahaan.
3. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud. Pekerjaan, perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai suatu maksud. Dalam Undang-undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan, atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba
4. Digital Printing adalah sebuah metode percetakan gambar berupa file, kemudian bisa langsung dicetak pada berbagai media secara instan dan cepat di era perkembangan teknologi informasi. Digital Printing ini juga merupakan salah satu usaha dibidang jasa pengolahan gambar mulai desain sampai dengan cetak gambar. Tidak hanya itu saat ini usaha digital printing juga merambah ke berbagai macam keperluan seperti mencetak

berbagai kebutuhan seperti skripsi, tugas sekolah, berkas-berkas yang diperlukan, bikin buku yasin, merapikan skripsi, bikin Power Point, jasa ketik berbagai macam surat / berkas, jasa desain berbagai macam keperluan (seperti spanduk, pamflet dan lain-lain), cetak panduk dan lain-lain.

5. Pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *income*, maka *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba (Marbun, 2003, Hlm.230).
6. Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu peristiwa baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Peneliti biasanya memilih salah satu saja yang benar-benar spesifik. Peristiwanya itu sendiri tergolong “unik”. “Unik” artinya hanya terjadi di situs atau lokasi tertentu (Rahardjo, 2017, Hlm. 3).

F. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian tentang analisis pengelolaan usaha yang telah dilakukan oleh peneliti yang terdahulu. Penelitian terdahulu sangat penting sebagai pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Hasil yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Nurul Aida (2017). Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (yang sekarang menjadi Universitas Islam Negeri) Antasari Banjarmasin. Dengan judul penelitian “Strategi Pengelolaan Usaha Fotokopi Cahaya di Banjarmasin”. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor kekuatan dan kelemahan dan faktor peluang dan ancaman pada strategi pengelolaan usaha Fotokopi Cahaya di Banjarmasin, dan alternatif strategi pengelolaan apa saja serta prioritas strategi pengelolaan apakah yang tepat bagi usaha Fotokopi Cahaya di Banjarmasin. Teknik penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif, analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan proses kegiatan usaha dan penentuan alternatif strategi perusahaan, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal, serta penentuan prioritas strategi perusahaan. Dan dari hasil penelitian diperoleh data mengenai factor kekuatan yang saat ini dimiliki perusahaan, yaitu: pelayanan yang baik, tempat yang strategis, kualitas fotokopi, harga yang ekonomis, memberikan diskon, keahlian pemilik fotokopi. sedang yang menjadi kelemahan perusahaan, yaitu: kesalahan dalam

melayani pelanggan, sangat bergantung pada listrik, mesin terbatas, promosi yang kurang luas, mesin sering error. Adapun data yang menjadi ancaman bagi perusahaan, yaitu: banyaknya pesaing, kenaikan bahan baku, adanya pengadaan mesin di sebuah perusahaan masing-masing, lambatnya perbaikan mesin. Adapun dari hasil analisis SWOT diperoleh beberapa alternatif strategi pengelolaan dan yang paling diprioritaskan bagi usaha Fotokopi Cahaya di Banjarmasin yaitu menambah mesin/memperbaharui mesin-mesin yang lama.

2. Fathurrahman Ridho (2021). Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul penelitian “Strategi Pengelolaan Usaha Jasa Sewa Tenda Pada 3r Tenda Banjarmasin”. Penelitian ini dilakukan untuk merumuskan sekaligus menerapkan strategi-strategi bisnis agar tidak hanya dapat bertahan dan mengembangkan bisnis yang dijalani namun juga dapat bersaing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan usaha jasa sewa tenda pada 3R tenda Banjarmasin dalam menghadapi pesaing dan menjaga kualitas pelayanan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), subjek penelitian ini adalah usaha jasa sewa tenda 3R TENDA Banjarmasin. Data yang diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi, kemudian hasil wawancara diolah dengan tahap mengklasifikasi hingga kesimpulan dan analisis dengan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 3R Tenda

Banjarmasin menerapkan strategi pengelolaan dengan baik dalam menjaga kualitas pelayanan dalam menghadapi pesaing.

3. Mujibah (2021) Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul penelitian “Strategi Pengelolaan Usaha Apam Barabai (Studi Kasus Usaha Apam H. Ahmad)” Penelitian ini dilatarbelakangi dari terkenalnya Apam yang berasal dari Barabai dan tidak dapat bertahannya Apam Barabai dalam waktu yang lama, hanya mampu bertahan 2 hingga 3 hari saja, selain itu terbatasnya bahan baku dan bahan masukan lainnya sering menjadi kendala bagi pertumbuhan dan keberlangsungan produksi Apam Barabai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan usaha Apam. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang berlokasi di Barabai. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengusaha Apam dan para karyawan dengan objek penelitian yaitu Strategi Pengelolaan Usaha Apam Barabai H. Ahmad. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan hasil penelitian terhadap strategi pengelolaan usaha Apam di Barabai, peneliti menemukan kekuatan pada usaha Apam Barabai yaitu cita rasa dan kualitas bahan yang digunakan untuk pembuatan Apam masih terjamin secara mutu dan kualitas. Adapun kelemahan yang dihadapi yaitu kekurangan sumber daya manusia sehingga jika terjadi penumpukan pesanan proses produksi menjadi sedikit lambat.

4. Dari hasil penelitian Muhammad Azmi (2020), tentang “Manajemen Pengelolaan Usaha Tani Jeruk Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Petani Jeruk Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu, petani jeruk memiliki cara dalam mensejahterahkan dan meningkatkan kehidupan anggota keluarganya yang dapat dilihat dari kegiatan perencanaan dan pengawasan yang mencakupi dalam usaha tani jeruk tersebut. Peningkatan perekonomian keluarga petani jeruk menggunakan prinsip ekonomi Islam, maka perekonomian keluarga petani jeruk telah mengalami kemajuan, perubahan, dan perbaikan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

Bab I pendahuluan memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu serta sistematika pembahasan. Latar belakang masalah memuat substansi dasar yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini, kemudian dibentuk menjadi satu rumusan masalah dengan menggunakan metode tertentu yang akan dijawab pada hasil penelitian ini. Tujuan penelitian pada dasarnya sejalan dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang peneliti ajukan, sehingga kegunaan dari penelitian ini jelas dan dikhususkan pada satu pokok bahasan yang dibatasi dalam batasan masalah.

Bab II landasan teori mengenai teori-teori yang melandasi penelitian dan menjadi dasar acuan teori yang relevan untuk menganalisis penelitian

serta penelitian sebelumnya. Terdiri dari kajian teori dan kerangka berpikir. Penelitian terdahulu yang penulis bandingkan dengan penelitian ini adalah tiga penelitian yang masing-masing berasal dari penelitian skripsi.

Bab III metode penelitian berisi uraian mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Beberapa hal itu merupakan alat yang peneliti gunakan untuk memadukan landasan teori yang penulis kumpulkan dan data yang penulis temukan, untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam proposal skripsi ini.

Bab IV berisi tentang penyajian dan analisis data dari penelitian.

Bab V merupakan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah diolah.